

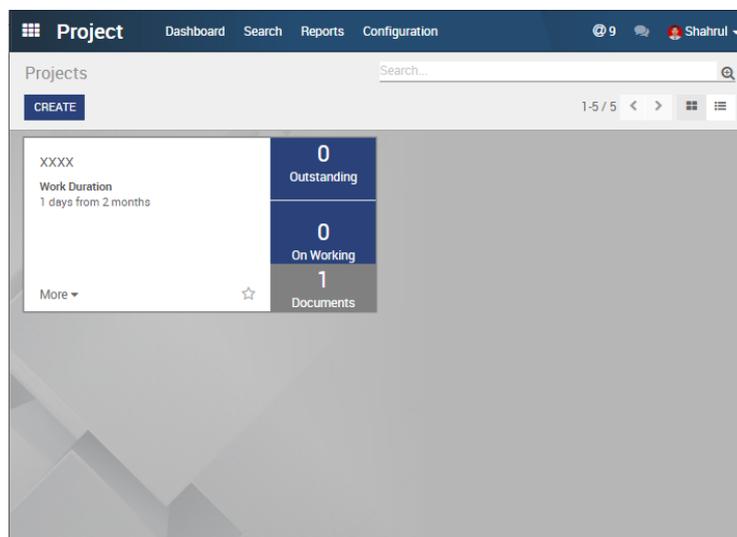
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) saat ini banyak digunakan oleh perusahaan, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kebutuhan perusahaan akan implementasi TI untuk mendukung aktivitas dan meningkatkan kinerja dalam bisnis. Implementasi TI sebaiknya berorientasi pada layanan sehingga perusahaan dapat menyesuaikannya dengan tujuan perusahaan. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah dalam bidang manajemen proyek. Manajemen proyek merupakan penerapan dari keterampilan, pengetahuan, alat, suatu cara untuk memenuhi aktivitas proyek dan persyaratan dari proyek. (PMBOK, 2013).

PT Sgeede Solusi Teknologi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa teknologi informasi dan saat ini sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Proyek yang diberi nama “*Project*” untuk mendukung aktivitas sehari-hari seperti pada gambar di bawah:



Gambar 1. 1 Sistem *Project*
(Sumber : Data Penelitian, 2020)

Kegiatan yang dilakukan melalui sistem *Project* saat ini yaitu: pencatatan jadwal proyek, pengarsipan dokumen-dokumen terkait proyek, pengorganisasian proyek-proyek yang dikerjakan, pelaporan kondisi proyek yang dikerjakan kepada pimpinan perusahaan dan pemilik proyek. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis menemukan beberapa masalah atau kendala, masalah tersebut seperti: sering terjadi waktu memuat data proyek yang lama, tampilan pengguna sering lama pada saat dibuka, sering terjadi duplikasi data yang mengakibatkan data menjadi tidak *reliable*, status proyek pada sistem *Project* yang jarang diperbaharui oleh karyawan. PT Sgeede Solusi Teknologi selama ini belum pernah melaksanakan audit tata kelola pada sistem *Project* yang sedang dijalankan, mengingat TI merupakan aset yang berharga bagi perusahaan terutama mengingat bahwa PT Sgeede Solusi Teknologi merupakan salah satu perusahaan *software*. Oleh karena itu perlu dilakukan audit terhadap tata kelola teknologi informasi perusahaan untuk mengukur tingkat kapabilitas dan mencari permasalahan yang terjadi terhadap proses bisnis dan untuk meningkatkan tingkat kapabilitas sistem agar sesuai dengan harapan manajemen perusahaan dan dapat mempertemukan kebutuhan *stakeholder* serta menjaga integritas data.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk audit Sistem Informasi yaitu menggunakan *framework* COBIT 5 (*Control objectives for information and related technology*). *Framework* COBIT 5 dipilih karena menyediakan kerangka kerja *IT Governance* (Tata Kelola TI) dan *control objectives* yang rinci bagi pemilik proses bisnis, manajemen, auditor dan pemakai, dengan memperhatikan berbagai aspek terkait dengan tata kelola TI dimulai dari sisi *skills, people,*

competencies, service, applications dan *infrastructure* yang merupakan bagian dari segala sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan dari perusahaan (*enabler*) tata kelola TI secara keseluruhan sehingga *value* yang diberikan oleh TI dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu *framework* COBIT 5 telah sesuai dan dapat membantu dalam mengaudit tata kelola TI menuju tujuan organisasi dengan melihat sumber daya lain tidak hanya berfokus pada aspek teknis dalam teknologi saja. Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) dipilih karena sesuai dengan kondisi tata kelola TI di PT Sgeede Solusi Teknologi saat ini yaitu sistem *Project*, yang sudah direncanakan (*plan*), sudah dibangun (*build*) dan saat ini dijalankan (*run*). Dengan kondisi tata kelola TI di PT Sgeede Solusi Teknologi sekarang yang berada di area *run* yaitu sedang berjalan dengan diimplementasikannya sistem *Project* yang digunakan dalam mengelola operasi, mengelola masalah, mengelola permintaan layanan dan insiden, mengelola keberlangsungan, mengelola kontrol proses bisnis, oleh karena itu dipilihlah domain DSS karena hal-hal yang disebutkan telah termuat di dalam domain DSS, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Rasyid, Atastina, & Subagjo (2015) menggunakan COBIT 5 untuk audit pada aplikasi SIM-BL di Unit CDC PT Telkom Pusat. Tbk, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kapabilitas pada domain DSS dengan hasil rata-rata tingkat kapabilitas yang diperoleh adalah tingkat 4 dan rekomendasi terhadap tata kelola TI.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang **berjudul “Audit Sistem Informasi Manajemen Proyek Pada PT Sgeede Solusi Teknologi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah:

1. Belum pernah dilakukan audit pada sistem *Project* di PT Sgeede Solusi Teknologi.
2. Sering terjadi waktu memuat data proyek yang lama.
3. Tampilan pengguna sering lama pada saat dibuka.
4. Sering terjadi duplikasi data yang mengakibatkan data menjadi tidak *reliable*.
5. Status proyek pada sistem *Project* yang jarang diperbaharui oleh karyawan.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian adalah:

1. Data yang diambil pada penelitian ini berkaitan dengan sistem *Project* pada PT Sgeede Solusi Teknologi
2. Metode yang digunakan adalah *framework* COBIT 5 pada domain proses DSS01 (Mengelola Operasi), DSS02 (Mengelola Permintaan Layanan dan Insiden), DSS03 (Mengelola Masalah), DSS04 (Mengelola Keberlangsungan), DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan) dan DSS06 (Mengelola Kontrol Proses Bisnis).
3. Hasil penelitian yang diharapkan berupa dokumen temuan hasil audit, analisis dan rekomendasi berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan.

1.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian adalah:

1. Bagaimana mengetahui tingkat kapabilitas Domain *Deliver, Service, and Support*: DSS01 - DSS06 pada sistem *Project* diukur menggunakan *framework* COBIT 5, dengan analisa *capability level*?
2. Bagaimana mengukur tingkat kapabilitas dari implementasi sistem *Project* pada PT Sgeede Solusi Teknologi?
3. Bagaimana merekomendasikan tujuan kepentingan dari pelaksanaan sistem *Project* pada PT Sgeede Solusi Teknologi, berdasarkan hasil perhitungan analisis tingkat kapabilitas dan hasil analisis nilai kesenjangan (*gap*) dan untuk mencapai tingkat kapabilitas proses yang lebih tinggi?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kapabilitas Domain *Deliver, Service, and Support*: DSS01 - DSS06 pada sistem *Project* diukur menggunakan *framework* COBIT 5, dengan analisa *capability level*.
2. Untuk mengetahui bagaimana mengukur tingkat kapabilitas dari implementasi sistem *Project* pada PT Sgeede Solusi Teknologi.
3. Untuk mengetahui bagaimana merekomendasikan tujuan kepentingan dari pelaksanaan sistem *Project* pada PT Sgeede Solusi Teknologi, berdasarkan hasil perhitungan analisis tingkat kapabilitas dan hasil analisis nilai kesenjangan (*gap*) dan untuk mencapai tingkat kapabilitas proses yang lebih tinggi.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang proses audit dengan menggunakan *framework* COBIT 5, juga menambah pengalaman peneliti dalam mengaudit sebuah sistem informasi dengan menggunakan metode COBIT 5.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan juga bahan *literature* oleh peneliti lain yang memiliki kesamaan dengan variabel atau objek penelitian.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Hasil audit sistem informasi bisa digunakan sebagai bahan untuk mengendalikan dan memperbaiki pengelolaan dari sistem *Project* untuk melaksanakan tujuan perusahaan dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Bagi Universitas Putera Batam, diharapkan peneliti bisa berkontribusi terhadap ilmu pada umumnya dan wawasan tentang audit sistem informasi pada khususnya.
3. Bagi Perusahaan, dapat memberikan temuan hasil audit dan rekomendasi audit yang dapat dijadikan sebagai saran atau masukan untuk mengendalikan dan memperbaiki sistem *Project* agar lebih baik untuk tercapainya tujuan perusahaan.